

## Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Minat Remaja Berkunjung ke Posyandu Remaja di Desa Ciherang Kecamatan Kadugede kabupaten Kuningan Tahun 2025

Leny Nuraeni, Asmadi, Ayip Syarifudin Nur

Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Study Keperawatan, Universitas Bhakti Husada Indonesia

### How to cite (APA)

Heriana, C., Asmadi., Nur, A. S., & Nuraeni, L. (2025). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Minat Remaja Berkunjung ke Posyandu Remaja di Desa Ciherang Kecamatan kadugede Kabupaten Kuningan Tahun 2025. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 9(1), 1–6. <https://doi.org/10.34305/jikbh.v9i1.72>

### History

Received:

Accepted:

Published:

### Corresponding Author

Leny Nuraeni, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Bhakti Husada Indonesia;  
[lennynuraeni952@gmail.com](mailto:lennynuraeni952@gmail.com)



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Masalah remaja yang dihadapi di Indonesia mencakup berbagai persoalan kesehatan seperti anemia, kurang gizi, dan perilaku berisiko, yang dialami oleh sekitar 64 juta remaja. Upaya untuk meningkatkan kesehatan remaja adalah melalui Posyandu Remaja. Berdasarkan studi pendahuluan di Desa Ciherang, Kabupaten Kuningan, tingkat kehadirannya masih sangat rendah dengan tingkat kehadiran hanya mencapai 10-14%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan minat remaja berkunjung ke Posyandu Remaja Tahun 2025.

**Metode:** Jenis penelitian kuantitatif analitik dengan desain cross sectional. Populasi penelitian remaja usia 12-18 tahun di Desa Ciherang sebanyak 567 orang. Sampel menggunakan Dispropotionate Stratified Random Sampling sebanyak 94 responden. Instrumen penelitian yaitu kuesioner. Analisis data univariat dan bivariat menggunakan uji chi square..

**Hasil:** Analisis univariat menunjukkan 49 responden (52,1%) memiliki dukungan keluarga baik, 52 responden (53,3%) berminat mengunjungi posyandu. Hasil uji bivariat menunjukkan ( $p$ -value = 0,014) OR (95% CI) 2,822 (1,218-6,541).

**Kesimpulan:** Terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan minat remaja berkunjung ke posyandu remaja di desa Ciherang Kecamatan Kadugede Kabupaten Kuningan Tahun 2025.

**Kata Kunci :** Dukungan, keluarga, minat, remaja, posyandu

### ABSTRACT

**Background:** The issues faced by adolescents in Indonesia include various health problems such as anemia, malnutrition, and risky behaviors, affecting approximately 64 million teenagers. Efforts to improve adolescent health are carried out through the Youth Posyandu program. Based on a preliminary study in Ciherang Village, Kuningan Regency, the attendance rate remains very low, reaching only 10-14%. This study aims to examine the relationship between family support and adolescents' interest in visiting the Youth Posyandu in 2025.

**Methods:** This is a quantitative analytical study using a cross-sectional design. The study population included adolescents aged 12–18 years in Ciherang Village, totaling 567 individuals. The sample was selected using disproportionate stratified random sampling, with 94 respondents. The research instrument used was a questionnaire. Data were analyzed using the chi-square test.

**Results:** Univariable analysis showed that 49 respondents (52.1%) had good family support, and 52 respondents (53.3%) were interested in visiting the Posyandu. Bivariable analysis revealed a significant relationship ( $p$ -value = 0.014) with an odds ratio (95% CI) of 2.822 (1.218-6.541)..

**Conclusion:** There is a significant relationship between family support and adolescents' interest in attending the Posyandu Remaja in Ciherang Village, Kadugede Sub-district, Kuningan Regency, in 2025

**Keywords:** Support, family, interests, teenagers, integrated health

## Pendahuluan

Masa remaja merupakan fase transisi yang ditandai dengan perubahan fisik, emosional, dan psikologis yang signifikan. Pada usia 10–19 tahun, remaja mengalami pubertas yang menandai peralihan dari masa kanak-kanak menuju dewasa<sup>(1)</sup>. Remaja cenderung memiliki rasa ingin tahu tinggi, menyukai tantangan, dan berani mengambil risiko tanpa pertimbangan matang<sup>(2)</sup>. Di Indonesia, jumlah remaja mencapai sekitar 64 juta jiwa, menjadikannya kelompok yang sangat penting dalam pembangunan sumber daya manusia, terutama dalam hal kesehatan.

Salah satu upaya meningkatkan kesehatan remaja adalah Program Posyandu remaja yg dirancang untuk meningkatkan derajat kesehatan remaja melalui pendekatan masyarakat. Posyandu Remaja bertujuan memberikan layanan promotif dan preventif, termasuk edukasi kesehatan, deteksi dini penyakit tidak menular, serta pembinaan perilaku hidup sehat<sup>(3)</sup>. Namun, angka partisipasi remaja masih rendah akibat berbagai hambatan, seperti kurangnya informasi, akses sulit, dan minimnya dukungan keluarga<sup>(4)</sup>. Dukungan keluarga baik secara emosional, finansial, maupun sosial telah terbukti mendorong perilaku sehat dan keterlibatan remaja dalam layanan kesehatan<sup>(5)</sup>

Hasil Studi pendahuluan di Desa Ciherang menunjukkan bahwa kehadiran remaja dalam Posyandu masih rendah, yaitu hanya sekitar 10% dari target 70% yang ditetapkan. Hasil Wawancara dengan sepuluh remaja menunjukkan bahwa lima remaja yang

rutin hadir mendapatkan dukungan kuat dari keluarga, sedangkan sisanya mulai aktif setelah mendapatkan motivasi atau fasilitas dari keluarga. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa dukungan keluarga berperan dalam meningkatkan motivasi remaja untuk menghadiri Posyandu<sup>(6)</sup>. Penelitian lain juga menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dan partisipasi remaja dalam kegiatan Posyandu<sup>(7)</sup>.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan minat remaja berkunjung ke Posyandu Remaja di Desa Ciherang, Kecamatan Kadugede, Kabupaten Kuningan Tahun 2025.

## Metode

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif analitik dengan pendekatan cross sectional untuk menganalisis hubungan antara dukungan keluarga dan minat remaja berkunjung ke Posyandu Remaja. Sampel sebanyak 94 remaja usia 12–18 tahun diambil dengan teknik disproportionate stratified random sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur pada 24–27 Februari 2025. Dukungan keluarga diukur berdasarkan tiga indikator (emosional, instrumental, informasional), sedangkan minat remaja dinilai dari persepsi, kebutuhan, dan pengalaman berkunjung. Analisis dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji chi-square dengan tingkat signifikansi  $p < 0,05$ .

## Hasil

**Tabel 1 Analisis Univariat Frekuensi Dukungan Keluarga dan Minat Remaja berkunjung ke posyandu remaja di Desa Ciherang Kecamatan Kadugede kabupaten Kuningan Tahun 2025**

Variabel	Frekuensi (n)	Persentase (%)
<b>Dukungan Keluarga</b>		
Baik	49	52,1
Kurang baik	45	47,9
<b>Minat Remaja</b>		
Berminat	52	53,3
Tidak Berminat	42	44,7

Dari hasil penelitian pada Tabel 1 diketahui bahwa bahwa dari 94 responden sebagian besar responden memiliki dukungan keluarga yang baik yaitu sebesar 52,1% .

Tabel 1 juga menunjukkan bahwa bahwa ti dari 94 responden sebagian besar responden yang berminat mengunjungi posyandu remaja adalah sebesar 53,3%.

**Tabel 2 Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Minat Remaja Berkunjung ke Posyandu Remaja Di Desa Ciherang Kecamatan Kadugede Kabupaten Kuningan Tahun 2025**

Dukungan keluarga	Minat Remaja				Total		P	OR
	Berminat		Tidak Berminat					
	N	%	N	%	N	%		
Baik	33	67,3	16	32,7	49	100	0,014	2,822 (1,218-6,541)
Kurang baik	19	42,2	26	57,8	45	100		
<b>Total</b>	<b>52</b>	<b>55,3</b>	<b>42</b>	<b>44,7</b>	<b>94</b>	<b>100</b>		

Berdasarkan tabel diatas terdapat hubungan antara dukungan Keluarga dengan minat remaja berkunjung ke posyandu remaja

di Desa Ciherang kecamatan Kadugede Kabupaten Kuningan Tahun 2025 (0,014).

**Pembahasan**

**1. Gambaran Dukungan keluarga terhadap remaja di Desa Ciherang Kecamatan Kadugede Kabupaten Kuningan Tahun 2025**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar remaja di Desa Ciherang (52,1%) memperoleh dukungan keluarga yang baik, terutama dalam bentuk dukungan emosional dan informasional. Dukungan ini meliputi pemberian informasi mengenai kegiatan posyandu remaja, pengingat jadwal pelaksanaan, serta dorongan untuk berpartisipasi. Temuan ini mengindikasikan bahwa keluarga memiliki peran penting dalam membentuk kesadaran remaja terhadap kesehatan. Namun demikian, sebanyak 47,9% responden merasa bahwa dukungan keluarga mereka masih kurang, khususnya dalam aspek dukungan instrumental seperti pengantaran atau penyediaan fasilitas untuk hadir di posyandu. Sebanyak 51,1% menyatakan tidak difasilitasi kehadirannya oleh keluarga, yang menjadi salah satu hambatan dalam meningkatkan partisipasi remaja.

Kesenjangan antara bentuk dukungan yang diberikan menunjukkan bahwa meskipun keluarga telah menunjukkan kepedulian melalui aspek emosional dan informasional,

keterbatasan waktu, aksesibilitas, serta kondisi sosial ekonomi masih menjadi kendala dalam pemberian dukungan praktis. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa 36,4% remaja juga mengalami kurangnya dukungan keluarga<sup>(8)</sup>. Oleh karena itu, dukungan keluarga tidak hanya perlu ditingkatkan dalam aspek komunikasi dan motivasi, tetapi juga dalam bentuk fasilitasi kehadiran remaja secara nyata. Edukasi kepada orang tua dan penyusunan strategi pendukung seperti penyediaan transportasi atau penguatan peran kader posyandu dinilai penting untuk mengoptimalkan partisipasi remaja dalam kegiatan kesehatan.

**2. Gambaran Minat Remaja Berkunjung Ke Poyandu Remaja di Desa Ciherang Kecamatan kadugede kabupaten Kuningan Tahun 2025**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar remaja (53,3%) di Desa Ciherang memiliki minat untuk mengikuti kegiatan posyandu remaja. Minat ini muncul karena mereka menganggap posyandu memberikan informasi yang bermanfaat, terutama terkait pola hidup sehat, kesehatan reproduksi, gizi, kesehatan mental, serta pencegahan terhadap rokok, alkohol, dan narkoba. Namun, masih terdapat 44,7%

responden yang tidak tertarik mengikuti kegiatan ini. Salah satu alasan utamanya adalah persepsi bahwa informasi yang diberikan tidak cukup berbeda atau lebih menarik dibandingkan dengan yang diperoleh di sekolah atau media sosial, sebagaimana tercermin dari tingginya persentase responden yang tidak setuju dengan pernyataan bahwa posyandu memberikan informasi yang belum pernah mereka terima sebelumnya. Hal ini mengindikasikan perlunya evaluasi terhadap relevansi dan pendekatan penyampaian materi posyandu agar lebih sesuai dengan kebutuhan aktual remaja.

Selain faktor internal seperti persepsi terhadap manfaat, minat remaja juga dipengaruhi oleh faktor eksternal, terutama dukungan keluarga dan aksesibilitas posyandu. Dukungan keluarga dalam bentuk dorongan emosional, penyediaan informasi, hingga fasilitasi transportasi terbukti meningkatkan partisipasi remaja<sup>(9,10)</sup>. Sementara itu, keterbatasan akses, seperti lokasi posyandu yang jauh atau jadwal kegiatan yang tidak fleksibel, menjadi hambatan bagi sebagian remaja. Berdasarkan Teori Planned Behavior (Ajzen, 1991), dukungan keluarga berperan sebagai norma subjektif yang membentuk niat dan perilaku remaja dalam mengikuti kegiatan kesehatan. Selain itu, temuan juga menunjukkan adanya perbedaan berdasarkan jenis kelamin, di mana remaja perempuan menunjukkan minat yang lebih tinggi dibandingkan laki-laki. Oleh karena itu, peningkatan minat remaja terhadap Posyandu dapat dilakukan dengan menyempurnakan kualitas informasi yang disampaikan, memperkuat peran dukungan keluarga, memperbaiki aksesibilitas, serta mempertimbangkan pendekatan yang lebih menarik dan relevan bagi remaja laki-laki.

### **3. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Minat Remaja Berkunjung ke Posyandu remaja di Desa Ciharang Kecamatan Kadugede Kabupaten Kuningan Tahun 2025**

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan minat remaja dalam mengunjungi posyandu remaja. Dari 49

responden yang memiliki dukungan keluarga baik, sebanyak 67,3% berminat mengunjungi posyandu. Sebaliknya, dari 45 responden yang dukungan keluarganya kurang baik, mayoritas (57,8%) tidak berminat. Hasil uji chi-square menunjukkan nilai p-value sebesar 0,014 ( $< 0,05$ ), yang mengindikasikan adanya hubungan yang signifikan. Selain itu, nilai odds ratio sebesar 2,822 menunjukkan bahwa remaja dengan dukungan keluarga baik memiliki peluang 2,8 kali lebih besar untuk rutin mengikuti kegiatan posyandu dibandingkan dengan mereka yang tidak mendapat dukungan. Temuan ini memperkuat konsep norma subjektif dalam Theory of Planned Behavior (Ajzen, 1991), di mana dukungan keluarga sebagai pengaruh sosial dapat membentuk niat remaja untuk berpartisipasi dalam kegiatan kesehatan.

Namun, meskipun dukungan keluarga terbukti berpengaruh, hasil di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua remaja yang didukung keluarganya memiliki minat tinggi, dan sebaliknya, beberapa remaja tetap berminat meski tanpa dukungan keluarga. Faktor-faktor seperti persepsi negatif terhadap kegiatan posyandu, rasa takut akan pemeriksaan, keterbatasan akses transportasi, jarak lokasi, serta pengaruh teman sebaya turut memengaruhi minat remaja. Beberapa remaja merasa cemas karena kurangnya informasi mengenai kegiatan posyandu, sedangkan yang lainnya tetap tertarik karena pengalaman positif sebelumnya atau pengaruh lingkungan pertemanan yang mendukung. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun dukungan keluarga merupakan faktor penting, minat remaja dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal dan eksternal yang saling berinteraksi. Oleh karena itu, strategi peningkatan minat remaja perlu mempertimbangkan pendekatan yang lebih menyeluruh, termasuk peningkatan literasi kesehatan remaja, penyediaan akses yang memadai, dan pemberdayaan teman sebaya sebagai agen promosi kesehatan

## Kesimpulan

1. Gambaran dukungan keluarga pada responden yang memiliki dukungan keluarga yang baik (52,1%).
2. Gambaran minat pada responden yang berminat mengunjungi posyandu remaja adalah sebesar (53,3%).
3. Ada hubungan Dukungan keluarga Dengan Minat Remaja Berkunjung ke Posyandu Remaja di Desa Ciherang Kecamatan Kadugede Kabupaten Kuningan.

## Daftar Pustaka

1. Sunata, I. G., & Handriani, I. (2024). Hubungan Pengetahuan , Sikap dan Dukungan Keluarga Terhadap Minat Remaja Mengikuti Posyandu Remaja di Wilayah Kerja Puskesmas Atari Jaya Kabupaten Konawe Selatan Kabupaten Konawe Selatan saat perkawinan tergolong rendah di berbagai daerah, yang Puskesmas, 3(3), 233–241.
2. Abdullah, D., & Anissa, M. (2023). Faktor-Faktor yang Berhubungan Tingkat Partisipasi Remaja dalam Kegiatan Posyandu Remaja di Desa Bukit Makmur Wilayah Puskesmas Sungai Bahar 1 Kabupaten Muarso Jambi Tahun 2023. *Jurnal Kesehatan Sainatika Meditory*, 6, 36–37. Retrieved from <https://jurnal.syedzasaintika.ac.id>
3. Satiawati, I. D. K. D., Batiari, N. M. P., & Apriyanto, M. (2022). Analisis Faktor Dukungan Keluarga Terhadap Pemanfaatan Posyandu Remaja oleh Sekaa Teruna Teruni di Wilayah Kerja Puskesmas seKota Denpasar. *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*, 12(2), 99–109. <https://doi.org/10.52643/jbik.v12i2>
4. Firdausi, N. I. (2020). Partisipasi Kader Lansia Dalam Memberikan Pelayanan Pos Binaan Terpadu (Posbindu) Di Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (Rpra) Anggrek Bintaro Jakarta Selatan. *Kaos GL Dergisi*, 8(75), 147–154. Retrieved from <https://doi.org/10.1016/j.smr.2020>.
5. Marvia, E., Gusti Ayu Mirah Adhi, I., Yaumil Mahfuz, S., & Tinggi Ilmu Kesehatan Mataram Mataram, S. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Remaja Dalam Mengikuti Posyandu Keluarga Di Wilayah Kerja Puskesmas Aikmel. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan (JISIP)*, 6(1), 2598–9944
6. Kurniawati, M., Irianto, S. E., & Nurdiansyah, T. E. (2023). Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Partisipasi Kunjungan Posyandu Remaja di Kabupaten Pringsewu.
7. Ghidza: *Jurnal Gizi Dan Kesehatan*, 7(2), 347–356. <https://doi.org/10.22487/ghidza.v7i2.793>
8. Lisma, Y., & Ruwayda, R. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Remaja ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Bulian. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 10(2), 336. <https://doi.org/10.36565/jab.v10i2.352>
9. Putri Pratiwi, K. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kunjungan Posyandu Balita Di Desa Sukamanis Wilayah Kerja Puskesmas Kadudampit Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Health Society*, 12(2), 47–57. <https://doi.org/10.62094/jhs.v12i2.108>
10. Harahap, L. J. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemanfaatan Posyandu Lansia Di Desa Sipangko. *Jurnal Keperawatan Priority*, 4(2), 52–57. <https://doi.org/10.34012/jukep.v4i2.1660>
11. Novita, E. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Keaktifan Remaja dalam Mengikuti Posyandu Remaja di Padukuhan Sambisari, Kalasan, Sleman. *Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta*, 25(11), 1879–1882.